# BAB III METODOLOGIPENELITIAN

## DesainPenelitian

Desain penelitian berfungsi untuk membantu pelaksanaan penelitian agar dapat berjalan dengan lancar, untuk itu penulis membuat penelitian yang bersifat kuantitatif.Datakuantitatifadalahdata yangberbentukangkaataubilangansesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Menurut Arikunto (2017)penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada metode kuantitatif instrumen penelitian yang biasa digunakan adalah angket (kuesioner).

## Lokasidan WaktuPenelitian

## Lokasi Penelitian

PenelitianinidilakukanpadaKantorDesaKotaPari KecamatanPantaiCermin yang berlokasi di Jl. Mayjend T. Rizal Nurdin, Kota Pari, Kec. Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara, KodePos: 20957.

## WaktuPenelitian

Penelitian ini akan dilaksakan dari bulan Januari-Juni 2024 dengan rincian rancangan jadwal penelitian seperti pada tabel berikut ini:

33

## Tabel 3.1 WaktuPenelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Jan 2024** | **Feb 2024** | **Maret 2024** | **Apr 2024** | **Mei 2024** | **Jun 2024** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Pengajuan Judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Penyusunan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Surat Prariset |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Bimbingan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Seminar Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | RevisiHasil Seminar Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Bimbingan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Sidang |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Sumber:HasilPenelitian2024

## PopulasidanSampel

## Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yangterdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin yang berjumlah 37 orang.

## 3.3.2Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi, Sugiyono (2017). Pendapat Uma dan Roger (2017) Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampelapabilasemuaanggotapopulasidigunakansabagaisampel.Berhubung

jumlah pegawaiKantorDesaKotaPariKecamatanPantaiCerminyangberjumlah

37 orang (kurang dari 100 orang), maka semua populasi diambil jadi objek penelitian.

## Operasional Variabel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan varibel yang dibagi menjadi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitulingkungan kerja non fisik dan fasilitas kantor, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kinerja pegawai. Operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2

## Tabel 3.2 OperasionalVariabelPenelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi****Operasional Variabel** | **Indikator** | **Skala** |
| Lingkungan Kerja Non Fisik(X1) | Menurut Noorainy (2017) Lingkungan Kerja Non Fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitandengan hubungan kerja,baikhubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan. | 1. Perhatiandan Dukungan Pimpinan
2. Kelancaran Komunikasi
3. Hubungandengan sesama rekan kerja
4. Hubungandengan atasan ataupun bawahan

Sumber: Noorainy(2017) | Likert |
| Fasilitas Kantor (X2) | Menurut Moenir(2018) fasilitas adalahsegalajenis peralatan, perlengkapan kerja danpelayananyangberfungsi sebagai alatutama/pembantu | 1. SesuaiKebutuhan
2. Peralatandan perlengkapan yanglengkap
3. MudahDigunakan
4. Mempercepat Proses Kerja
 | Likert |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | dalammelaksanakanpekerjaan. | Sumber:Ratag (2016) |  |
| Kinerja Pegawai (Y) | Menurut Kasmir(2018) kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalammenyelesaikantugas-tugas dantanggung jawabyang diberikan dalamsuatuperiodetertentu. | 1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Waktu
4. Pengawasan
5. HubunganAntar Pegawai

Sumber: Kasmir(2018) | Likert |

## TeknikPengumpulanData

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik:

## Observasi

Menurut Husein (2016) Teknik observasi merupakan suatu proses yang kempleks, suau proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

## Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data yangmenganalisis catatan dan dokumen administratif sebagai sumber data utama (Saunders, dkk., 2016).

## Kuesioner

Menurut Saunders, dkk., (2016), kuesioner adalah serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan tanggapan dari sampel sebelum analisis kuantitatif. Desain kuesioner akan mempengaruhi tingkat respon dari keandalan dan validitas data yangdikumpulkanbersamadengantingkatrespon.Instrumenyangdigunakan

untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan Skala Likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dan lima alternatif yang ada, yaitu:

## Tabel 3.3. SkalaLikert

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Skor** |
| 1 | SangatSetuju(SS) | 5 |
| 2 | Setuju(S) | 4 |
| 3 | KurangSetuju(KS) | 3 |
| 4 | TidakSetuju (TS) | 2 |
| 5 | SangatTidakSetuju (STS) | 1 |

Sumber:Saunders,dkk.,(2016),

## UjiValiditasdan Reliabilitas

* + 1. **Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidanatau kesahihan suatu instrumen. Selain itu, Menurut Husein (2016) Kriteria atau syarat suatu item tersebut dinyatakan *valid* adalah bilakolerasi tiap faktor tersebut bernilai positif dan besarnya 0,5 keatas. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu *test* atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Dalam menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan komputer program SPSS (*Statistical Product Software Solution*).

## Uji Reliabilitas

Menurut Husein (2016), uji reliabilitas adalah metode penguji yang digunakanuntukmenetapkanapakahinstrumendapat digunakanlebihdarisatukali, paling baik oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Nilai koefisien yangbaikadalah0,7.Pengukuranvaliditasdanreliabilitasmutlakdilakukan

karenajikainstrumenyangdigunakansudahtidakvaliddanreliabel.

## UjiAsumsiKlasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah datayang digunakan layak untuk dianalisis, karena tidak semua data dapat dianalisis dengan regresi. Dalam penelitian ini menggunakan 3 uji asumsi klasik yaituuji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

## Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali 2018). Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dengan analisis grafik normal *probability plot* dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2018):

* + - 1. Data dikatakan berdistribusi normal apabila data yang berupa titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
			2. Datadikatakantidakberdistribusinormalapabiladatamenyebarjauhdari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal

## Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali 2018). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factors* (VIF). Model regresi dikatakan bebas multikolinieritas apabila nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIP < 10.

## UjiHeteroskedasitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatanyang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas yaitu uji grafik plot.

Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya STRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2018).

## TeknikAnalisisData

Menurut Arikunto (2017) yang dimaksud teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul juga merupakan pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.

## AnalisisRegresiLinearBerganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalambentukregresi.Variabelindependendilambangkan denganX sedangkan variabel dependen dilambangkan dengan Y.

## Y=a +b1X1+b2X2+e

**Keterangan:**

Y =Kinerja Pegawai

X1 =LingkunganKerjaNonFisik

X2 =Fasilitas Kantor

a =Konstanta

b1,b2 =KoefisienRegresi

e =Error

## Ujit(Parsial)

Husein (2016) menjelaskan, uji secara persial untuk membuktikan hipotesis awal tentang pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Fasilitas Kantor (X2) sebagai variabel bebas terhadap Kinerja Pegawai (Y).

Masing-masing hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t tabel yang diperoleh dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Persamaan regresi akan dinyatakan berarti/signifikan jika nilai t signifikan lebih kecil sama dengan 0,05. Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan adalah sebagai berikut: Uji hipotesis secara parsial, dengan kriteria:

1. H0 ditolak bilat hitung>t tabel ataunilai sig<0,05
2. H0 diterimabilat hitung*<*t tabel atau nilai sig>0,05

Jika H0 diterima maka dapat disimpulkan tidak berpengaruh sedangkanbila H0 ditolak artinya berpengaruh. Jika thitung< ttabel artinya lingkungan kerja non fisik dan fasilitas kantor tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Kantor DesaKotaPariKecamatanPantaiCerminKabupatenSerdangBedagai.Jikathitung

>ttabelartinya lingkungan kerja non fisik dan fasilitas kantor berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Kantor Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. H0 ditolak maka Ha diterima.

## UjiF(Simultan)

Ghozali (2018), menyatakan uji statistik F menunjukkan apakah variabel independen yangdimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secarabersama- sama terhadap variabel dependennya.

Untuk mengetahui signifikansi dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah alpha 5% atau 0,05. Kriteria penerimaan atau penolakan H0yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bila F hitung > F tabel atau probabilitas < nilai signifikan ( Sig ≤ 0,05) maka H0 diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Bila F hitung < F tabel atau probabilitas > nilai signifikan ( Sig ≥ 0,05) maka H0 diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## KoefisienDeterminasi(R2)

Koefisien determinasi merupakan koefisien kolerasi yangdigunakan untuk menjelaskan proporsi variasi dalam variabel *dependen* (Y) yang dijelaskan oleh satu varibel *independen* (lebih dari satu variabel bebas : 𝑋𝑖: *i =* 1,2,3,4, dst) secara bersama-sama. Sementara itu *R* adalah koefisien kolerasi majemuk yang mengukurtingkathubunganantaravariabel*dependen*(Y)dengansemuavariabel

*independen* yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Menurut Uma dan Roger (2017) Uji determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variable terikat (Y).